

Dampak Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Muhammadiyah 15 Medan

Cahaya Lisda

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: cahayalisda@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh student facilitator and explaining terhadap hasil belajar fikih siswa di Mts Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, metode eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap suatu hal dalam kondisi yang terkontrol. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan sebanyak 70 orang siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebanyak 50 siswa dari kelas VIII-1 dan VIII-2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran terhadap hasil belajar hal ini dapat dilihat dari korelasi product moment person dengan tabel nilai "r" pada taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{xy} = 0,478$ lebih besar dari pada r tabel yaitu $= 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap hasil belajar fikih siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan".

Kata kunci: Model Pembelajaran student facilitator and explaining, Hasil Belajar, Fikih

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan untuk meningkatkan potensi diri manusia dari berbagai aspek baik itu peningkatan sikap diri, peningkatan spiritual keagamaan, maupun peningkatan sosial kemasyarakatan. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha belajar mengajar yang dilakukan agar peserta didik mampu mengerti, memahami dan dapat membuat manusia lebih kritis dalam berfikir. Sebagaimana dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa : "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengadilannya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Berdasarkan Undang-undang tersebut, maka tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi diri setiap peserta didik, dalam mencapai suatu tujuan dari pendidikan maka semua berpengaruh pada proses belajar mengajar dimana pengaruh adalah suatu kekuatan yang menghasilkan perubahan yang tidak disadari/disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan, perilaku, kebiasaan-kebiasaan seorang individu atau masyarakat . Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, namun dewasa ini banyak orang menganggap pendidikan bukanlah hal yang terpenting sehingga berdampak pada generasi muda yang nantinya akan berperan aktif terhadap perkembangan perubahan. Hal tersebut dapat dilihat dari minat maupun hasil belajar siswa di sekolah dimana banyak dari mereka datang kesekolah hanya untuk bermain-main, membuat keributan, dan lain sebagainya dan akhirnya pulang tanpa membawa apa-apa.

Dari permasalahan diatas maka yang selayaknya berperan aktif bukan hanya orang tua tetapi guru juga dimana dalam hal ini guru harus mampu dan berhasil mentransferkan ilmunya kepada siswa dengan baik melalui teknik ataupun cara yang benar, sehingga siswa nantinya mampu mengaplikasikan ilmunya terhadap dirinya sendiri dalam kehidupannya sehari-hari maupun kepada masyarakat, hal ini tentunya sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu :

"Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab". Di dalam Undang-undang nomor 2 tahun 1989 pasal 3 juga menerangkan tentang fungsi dari pendidikan nasional yaitu: Pertama, Memerangi segala kekurangan, keterbelakangan dan kebodohan. Kedua, Memantapkan ketahanan nasional. Ketiga, Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan berlandaskan kebudayaan bangsa dan ke-Bhineka-Tunggal-Ika-an. Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan kewajiban dalam mencapai keberhasilan dalam menyerap ilmu maka perlu melakukan proses dan melewati tahap demi tahap yaitu dengan belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu⁴ . Dalam menyusun keberhasilan dalam proses belajar mengajar maka guru harus berperan aktif sesuai dengan tugas seorang guru yaitu mendidik, mengajar, melatih, dan mengayomi. Dalam Undang-undang No.2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional psal 39 ayat 2 yang menyatakan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi Namun dalam melaksanakan tugas dan kewajiban itu maka guru membutuhkan beberapa teknik atau model pembelajaran untuk membantu guru dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu : Pertama, Keterampilan dan kebiasaan. Kedua, Pengetahuan dan pengertian. Ketiga, Sikap dan cita-cita.

Dan nantinya masing-masing dari hasil belajar dapat diisi dengan sesuai bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dan pada hakikatnya hasil belajar yang baik itu didapat melalui proses belajar yang baik pula (efisien dan efektif). Yaitu proses pembelajaran yang menekankan kepada tiga ranah yaitu: Ranah kognitif (intelektual/ pengetahuan), Ranah efektif (berkenaan dengan sikap, tingkah laku, adab, penerimaan jawaban, reaksi dalam proses pembelajaran dan sebagainya), Ranah psikomotorik (keterampilan dan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan kadar posisi dan tempatnya).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Dalam menggunakan model pembelajaran juga tidak boleh sembarangan karena model pembelajaran sangat berperan aktif dalam membantu guru untuk mencapai tingkat keberhasilan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai, sebelum menerapkan suatu model pembelajaran yang hendak dipakai dalam proses belajar mengajar hendaknya tenaga kependidikan (guru) harus melakukan pengamatan kelas terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang ingin dipecahkan atau dicari jalan keluarnya, setelah mengetahui permasalahan yang ada barulah model pembelajaran bisa diterapkan. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang dapat memberikan dampak peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Jika suatu model ataupun metode disesuaikan dengan kondisi yang ada maka dapat meningkatkan motivasi maupun prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidikan diharapkan bekerja profesional, mengajar secara sistematis dan berhasil berdaya guna dengan baik (efisien dan efektif). Artinya pendidikan dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif. Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa perlu memunculkan sebuah model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran student fasilitator and explaining suatu teknik pengembangan metode inside outside circle dimana dapat meningkatkan kreatifitas berfikir siswa, meningkatkan motivasi belajar dan juga meningkatkan kecakapan berbicara siswa

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, metode eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap suatu hal dalam kondisi yang terkendali. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa kelas VIII MTs muhammadiyah 15 medan sebanyak 70 orang siswa. Sedangkan sample yang diambil adalah sebanyak 50 siswa dari kelas VIII-1 dan VIII-2.

3. HASIL

Analisis Data

a. Analisis Hipotesis

Setelah mengetahui uji validitas dan reliabilitas dari kedua variabel, kemudian mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka diperlukan tabel distribusi atau tabel product moment untuk memudahkan pengujian hipotesis, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 14. uji Hipotesis

N0	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	70	3600	4900	4200
2	60	80	3600	6400	4800
3	50	90	2500	8100	4900
4	60	80	3600	6400	4800
5	50	70	2500	4900	3500
6	50	70	2500	4900	3500
7	60	80	3600	6400	4800
8	60	70	3600	4900	4200
9	70	90	4900	8100	6300
10	80	90	6400	8100	7200
11	60	60	3600	3600	3600
12	80	70	6400	4900	5600

13	40	70	1600	4900	2800
14	50	80	2500	6400	4000
15	70	80	4900	6400	5600
16	60	70	3600	4900	4200
17	60	80	3600	6400	4800
18	70	80	4900	6400	5600
19	50	70	2500	4900	3500
20	50	70	2500	4900	3500
21	50	60	2500	3600	3000
22	60	50	3600	2500	3000
23	80	80	6400	6400	6400
24	60	90	3600	8100	5400
25	60	70	3600	4900	4200
Σ	1500	1870	92600	142300	113400

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$N = 25$$

$$\sum X = 1500$$

$$\sum Y = 1870$$

$$\sum X^2 = 92600$$

$$\sum Y^2 = 142300$$

$$\sum XY = 113400$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.113400 - (1500)(1870)}{\sqrt{25(92600) - (1500)^2(25(142300) - (1870)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2835000 - 2805000}{\sqrt{\{(2315000 - 2250000) - (3557500 - 3496900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30000}{\sqrt{\{(65000)\}(60600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30000}{\sqrt{3939000000}}$$

$$r_{xy} = \frac{30000}{62761,4}$$

$$r_{xy} = 0,478$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui ada pengaruh sebesar 0,478 antara variabel X terhadap variabel Y. Dan agar dapat mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. rxy antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
2. rxy antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
3. rxy antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi
4. rxy antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi

5. r_{xy} antara 0,91-0,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Maka jika dilihat dari ketentuan diatas dapat ditentukan taraf korelasi antara variabel yaitu sebesar 0,478 tersebut merupakan taraf korelasi cukup tinggi. Artinya terdapat korelasi yang cukup tinggi yaitu antara pengaruh pembelajaran student facilitator and explaining terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII-1 di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment yaitu pada taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel 0,444 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,537. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dimana nilai $r_{xy} = 0,478$ dengan jumlah sample 25 siswa, maka dengan nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,381 dan untuk taraf signifikansi 1% yaitu 0,487, dapat pula diambil kesimpulan bahwa $r_{xy} = 0,478$ lebih besar dari rtabel 0,444. Maka berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel "r" product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- b) Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai "r" product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa " terdapat pengaruh yang positif" dan " terdapat hubungan yang signifikan " antara model pembelajaran student fasilitator and explaining terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah 15 Medan .

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran student fasilitator and explaining terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah 15 Medan dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan Dengan demikian maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran fikih antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran student fasilitator and explaining dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran student fasilitator and explaining di MTs Muhammadiyah 15 Medan, namun dengan demikian masih diperlukanlah peningkatan terhadap model pembelajaran student fasilitator and explaining agar diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran student fasilitator and explaining terhadap hasil belajar fikih siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan sangat berpengaruh, dimana hal tersebut dapat dibuktikan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji "t" yang dilakukan. Melalui uji tes soal sebanyak 10 item soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dan dari perhitungan korelasi product moment dengan tabel nilai "r" pada taraf signifikan 5% dapat diperoleh $r_{xy} : 0,478$ lebih besar dari pada rtabel yaitu hanya sebesar : 0,444, maka berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima "terdapat pengaruh positif" antara model pembelajaran student fasilitator and explaining terhadap hasil belajar fikih siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan dan berarti H_o ditolak.

6. REFERENSI

- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing social performance of NGOs operation in Indonesia through external positive pressure: mediating role of orientation dimensions and sustainable practices. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Akrim, A. (2020). The Factors That Affecting Students' Learning Difficulties In The Islamic Education Subject. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(2), 151-170.
- Akrim, A. (2022). A New Direction of Islamic Education in Indonesia: Opportunities and Challenges in the Industrial Revolution Era 4.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 35-48.

- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2, Jakarta : Bumi Aksara.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Harfiani, R. (2018, July). Building Students' Characters By Habituation Of Practicing Hadith Using Star Calendar Media. In *2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018)* (Pp. 117-120). Atlantis Press.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R. (2021). Aktualisasi Program Tahfidzul Qur'an Pada Sekolah Luar Biasa. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 294-309.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). A Modifikasi Alur Pembelajaran Harian Pada Program Pendidikan Inklusif. *Cendekiawan*, 1(2), 67.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran Di Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 235-243.
- Kartono, K. 198. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Pioneer Jaya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2015). *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama.
- Khairiah, N., Nurzannah, N., & Harisman, H. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Lubis, H. Z., Eriska, P., Bismala, L., Arifin, M., Hidayat, F. P., IKom, M., ... & Lesmana, G. (2021). *Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (New Normal); Antara Peluang dan Tantangan* (Vol. 1). umsu press.
- Martono, N. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Muncarno. (2015). *Statistik Pendidikan*, Cet 5, Lampung: Artha Copy.Metro.
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nurzannah, H. P. D. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan. *Journal Analytica Islamica*, 7(2), 148-165.
- Nurzannah, N., & Setiawan, H. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 3(2), 299-310.
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018)* (Pp. 228-230). Atlantis Press.

- Pasaribu, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Istiqlal Delitua (Doctoral Dissertation, Umsu).
- Prasetia, I., Akrim, A., Sulhati, S., & Burhanuddin, B. (2021). The Influence of Lesson Study Strategy on Teachers's Pedagogical Quality in All State Madrasah Aliyah of Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 762-772
- Qorib, M. (2014). Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics*